

**Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio Dan Non
Performing Loan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
(Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode
2016-2020)**

Lilis Nofitasari¹, Dwi Rahayu²

^{1,2}Progam Studi Akuntansi, STIE Dharmaputra Semarang

Abstract. Banks have an important role for the national economy, banks are the heart of the national economy, this is because money flowing into banks is then circulated back by banks to the economic system to carry out economic activities. The growing development of a bank will be accompanied by challenges that must be faced by banks as financial institutions based on trust (agent of trust). One of the challenges in facing bank competition is its financial performance report. Considering that the public will judge and tend to choose a bank with a better financial performance report on the grounds that the level of risk that will be faced will be smaller.

Keywords: Banks, Economy, Finance.

Abstrak. Bank memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional, bank merupakan jantung perekonomian Nasional, hal ini di karenakan uang yang mengalir ke bank kemudian diedarkan kembali oleh bank ke sistem perekonomian untuk menjalankan kegiatan perekonomian. Semakin berkembangnya suatu bank akan di irangi oleh tantangan yang harus di hadapi oleh bank sebagai Lembaga keuangan yang berdasarkan kepercayaan (agent of trust). Salah satu tantangan dalam menghadapi persaingan bank adalah laporan kinerja keuangannya. Mengingat masyarakat akan menilai dan cenderung untuk memilih bank dengan laporan kinerja keuangan yang lebih baik dengan alasan tingkat risiko yang akan di hadapi akan lebih kecil.

Kata kunci: Bank, Perekonomian, Keuangan.

LATAR BELAKANG

Upaya untuk menghadapi kondisi seperti yang di gambarkan di atas mengharuskan setiap perusahaan perbankan mengambil langkah antisipatif. Langkah strategis yang dapat dilakukan adalah dengan cara memperbaiki kinerja bank. Kinerja yang baik suatu bank di harapkan mampu meraih kembali kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri atau sistem perbankan secara keseluruhan.

Menurut Direktori Perbankan Indonesia tahun 2012, jenis bank terdiri dari: Bank Persero, Bank Devisa, Bank Non Devisa, Bank Campuran, Kantor Cabang Bank Asing, dan Bank Pembangunan Daerah. Dalam penelitian ini menggunakan Bank Devisa dengan nama lain Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, travelers cheque, pembukaan dan pembayaran Letter of Credit dan transaksi lainnya.

Mengukur kinerja suatu perusahaan dapat di gunakan analisis profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan sumber-sumber yang di miliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2009: 25). Untuk mengukur profitabilitas, dalam penelitian ini menggunakan Return On Assets (ROA).

LANDASAN TEORI

Bank

Istilah Bank berasal dari bahasa Itali, “Banca”, yang berarti meja yang dipergunakan oleh para penukar uang di pasar. Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara di dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Ardyansyah (2020:21) adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.” Dari pengertian di atas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Bank Umum Swasta Nasional Devisa merupakan bank umum milik swasta yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, travellers cheque, pembukaan dan pembayaran Letter of Credit dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.

Return On Asset (ROA)

Profitabilitas di dalam dunia perbankan sangat penting baik untuk pemilik, penyimpan, pemerintah dan masyarakat. Menurut Sudana (2009:25) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan sumber-sumber yang di miliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan .

Rasio profitabilitas di anggap sebagai alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena rasio profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Semakin besar risiko investasi, di harapkan profitabilitas yang di peroleh semakin tinggi pula. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pengalaman empiris yang mengumpulkan data-data berbentuk angka yang dapat dihitung dan berbentuk numeric. data kuantitatif penelitian ini adalah angka dalam bentuk prosentase dari kecukupan modal, likuiditas dan risiko kredit. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini bersifat menganalisis laporan keuangan yang ada pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia selama 5 tahun pengamatan tahun 2016-2020 .

Variabel Penelitian

Berdasarkan hipotesa yang akan diuji maka variable-variabelnya adalah:

1. Variabel dependen (Y) variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2013:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Asset , Menurut kasmir (2012:201) Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.
2. Variabel independen (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (sugiyono 2013:39). Variabel independen dalam penelitian ini ada 3 yaitu:

a. Capital Adequacy Ratio (X1)

Menurut Fajrina dan Nur (2016:21) Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank. Di samping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.

b. Loan Deposit Ratio (X2)

Menurut Sudarini dan sinta (2005) Loan Deposit Ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Kewajiban tersebut berupa call money yang harus dipenuhi pada saat adanya kewajiban kliring, di mana pemenuhannya dilakukan dari aktiva lancar yang di miliki perusahaan.

c. Non Performing Loan (X3)

Menurut Nusantara (2009) Non Performing Loan (NPL) adalah adanya kredit bermasalah yang semakin besar di bandingkan dengan aktiva produktifnya sehingga mengurangi laba dan berpengaruh buruk pada (profitabilitas) bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 selaku objek penelitian. Hasil pemilihan diperoleh sampel penelitian dengan kriteria- kriteria yang telah ditentukan diperoleh sebanyak 14 perusahaan perbankan selama 5 tahun pengamatan yaitu tahun 2016-2020 dengan metode purposive sampling, sehingga jumlah data observasi sampel (N) = 70 dan mengalami outlier data sebanyak 4 amatan. Jadi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 66 data obsevasi. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan yang didapat dari Annual Report BUS yang memenuhi kriteria penentuan sampel dari tahun 2016 - 2020. Penelitian ini berjudul Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Loan Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2016-2020).

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Model regresi yang baik di syaratkan harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Agar mendapatkan regrensi yang baik, harus memenuhi uji asumsi klasik yang di syaratkan yaitu memenuhi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:110). Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan one – sample kolmogorovsmirnov test dan hasil pengujian semua variabel dapat dilihat pada tabel berikut, berikut ini adalah hasil output SPSS 21 untuk uji normalitas :

Tabel .1

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00812891
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.953
Asymp. Sig. (2-tailed)		.323

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Berdasarkan tabel di atas nilai *One – Sample Kolmogorov-Smirnov test statistic* sebesar 0.953 dan signifikansi 0.323 ($0.323 > 0.05$) yaitu dengan hasil lebih dari 0.05 yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Hasil uji multikolonieritas berdasarkan pada *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Model regresi

yang bebas multikolinieritas yaitu apabila nilai VIF > 10 dan mempunyai tolerance value < 0.10. Tabel menunjukkan hasil pengujian multikolinieritas.

Tabel .2
Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.034	.010		3.476	.001		
Capital Adequacy ratio	-.029	.019	-.235	-1.565	.123	.620	1.614
Loan Deposit Ratio	-.191	.062	-.399	-3.073	.003	.825	1.213
Non Performing Loan	-.011	.008	-.203	-1.331	.188	.597	1.675

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai toleransi pada *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0.620, *Loan Deposit Ratio* sebesar 0.825, dan *Non Performing Loan* sebesar 0.597. Hasil perhitungan nilai *tolerance* tersebut menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen sehingga dalam model regresi ini baik. Sedangkan pada nilai VIF *Capital Adequacy Ratio* sebesar 1.614, *Loan Deposit Ratio* sebesar 1.213, dan *Non Performing Loan* sebesar 1.675 dimana semua nilai VIF menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 sehingga dalam model regresi ini baik dan tidak terjadi multikolinieritas serta memenuhi syarat normalitas data

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Park*. Uji *Park* menggunakan metode dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ($\ln U_{ii}$) dengan variabel independent. jika nilai signifikansi < 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. berikut tabel menunjukkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Park*.

Tabel .3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.244	2.108		-3.912	.000
Capital Adequacy ratio	3.077	4.212	.162	.731	.470
Loan Deposit Ratio	24.343	15.212	.302	1.600	.119
Non Performing Loan	1.575	1.635	.219	.963	.343

a. Dependent Variable: Ln_res2

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Loan Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* memiliki nilai signifikansi 0,05 hal ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson. Berdasarkan tabel DW pada variabel independen 5 variabel diperoleh nilai dU = 1.6974 dan dL = 1.5079

Tabel .4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.368 ^a	.136	.094	.008323	2.386

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Loan Deposit Ratio, Capital Adequacy ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai DW = 2.386, dilihat dari tabel keputusan posisi nilai DW terletak pada kolom $4-du < d < 4-dl$ atau $2.3026 < 2.386 < 2.4921$ melihat nilai DW ini, maka keputusannya tidak terdapat autokorelasi.

Pembahasan

Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Asset

Pada hasil pengujian hipotesis Pertama menunjukkan variabel Capital Adequacy Ratio mempunyai nilai koefisien sebesar -0.029 dan nilai signifikan 0,123 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Demikian hipotensis pertama (H_1) ditolak, dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan pemenuhan modal (CAR) suatu bank tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank dalam memperoleh untung yang tinggi. Sesuai dengan teori permodalan, modal adalah faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Dimana rasio kecukupan modal (CAR), berarti jumlah jumlah modal sendiri yang di perlukan untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman asset yang mengandung risiko.

Tidak signifikannya CAR terhadap ROA, hal ini ke mungkinan di karenakan peraturan BI yang mengharuskan setiap bank untuk menjaga CAR dengan ketentuan minimal 8%, sehingga para pemilik bank menambah modal bank dengan menyediakan dana (freshmoney) untuk mengantisipasi kala usaha yang berupa expansi kredit atau pinjaman yang di berikan agar rasio kecukupan modal (CAR) bank dapat memenuhi ketentuan BI.

Pengaruh Loan Deposit Ratio terhadap Return On Asset

Pada hasil pengujian hipotesis Pertama menunjukkan variabel Loan Deposit Ratio mempunyai nilai koefisien sebesar -0.191 dan nilai signifikan 0,003 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Demikian hipotensis kedua (H_2) diterima, dapat disimpulkan bahwa Loan Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila bank mampu memberikan pembiayaan yang bersumber dari dana pihak ketiga tinggi (bank mampu menyalurkan kreditnya secara efektif), maka laba (ROA) yang diperoleh juga akan meningkat. Apabila bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak, maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba (ROA) juga akan semakin meningkat. Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan (Hadad, 2004 dalam Widati

2012) yang menyatakan bahwa return on asset yang tinggi menunjukkan bank telah menyalurkan kredit dan memperoleh pendapatan, sehingga diperkirakan return on asset, jumlah kredit dan dana yang dihimpun bank saling berpengaruh. Dengan adanya laba yang tinggi mengindikasikan bahwa profitabilitas bank tersebut baik.

Pengaruh Non Performing Loan terhadap Return On Asset

Pada hasil pengujian hipotesis Pertama menunjukan variabel Non Performing Loan mempunyai nilai koefisien sebesar -0.011 dan nilai signifikan 0,188 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Demikian hipotensis pertama (H_3) ditolak, dapat disimpulkan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hal itu disebabkan nilai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) masih dapat menutupi kredit bermasalah. Laba perbankan masih dapat meningkat dengan NPL yang tinggi karena bank masih dapat memperoleh sumber laba tidak hanya dari bunga tetapi juga dari sumber laba lain, seperti surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan modal bank pada lembaga keuangan yang bukan bentuk bank atau perusahaan lain (fee based income) yang juga memberikan pengaruh yang relatif tinggi terhadap tingkat Return On Asset.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, dan Non Performing Loan terhadap Return On Asset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016-2020). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan yaitu tahun 2016-2020 yang berjumlah 20 perusahaan, sedangkan sampelnya sebanyak 14 perusahaan yang dipilih secara purposive sampling. Data penelitian sebanyak 70 observasi yang diperoleh setelah dilakukan observasi selama 5 tahun pengamatan yaitu tahun 2016-2020 dan mengalami outlier data 4 observasi, jadi data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 66 observasi data. Selanjutnya data diolah dengan SPSS dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

1. Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $< t$ table ($-1.565 < 1.999$) dengan nilai signifikansi ($0,123 > 0,05$) sehingga H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal suatu perusahaan maka tidak menjadi tolak ukur perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang tinggi.
2. Loan Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $< t$ table ($-3.073 < 1.999$) dengan nilai signifikansi ($0,003 < 0,05$) sehingga H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa apabila bank mampu menyalurkan kreditnya secara efektif maka keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan juga akan meningkat.
3. Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $< t$ table ($-1.331 < 1.999$) dengan nilai signifikansi ($0,188 > 0,05$) sehingga H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) masih dapat menutupi kredit bermasalah. Laba perbankan masih dapat meningkat dengan NPL yang tinggi karena bank masih dapat memperoleh sumber laba tidak hanya dari bunga tetapi juga dari sumber laba lain, seperti surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan modal bank pada lembaga keuangan yang bukan bentuk bank atau perusahaan lain (fee based income) yang juga memberikan pengaruh yang relatif tinggi terhadap tingkat Return On Asset.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran yaitu :

1. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya dibidang yang sama yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki, misalnya dengan memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat lebih mencerminkan hasil penelitian.

2. **Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan bukti empiris dalam pengambilan keputusan terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti,

Loan Deposit Ratio yang mana variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap Return On Asset.

3. Bagi akademisi,

Bagi akademisi agar melakukan penelitian pada perusahaan sektor yang berbeda selain perusahaan sektor Bank Umum Swasta seperti seluruh perusahaan go public yang terdaftar di BEI.

Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini menemukan beberapa keterbatasan yaitu :

- a. Data penelitian hanya dari 14 perusahaan, sehingga tidak mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan.
- b. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016-2020).

Agenda Penelitian yang Akan Datang

Dengan adanya keterbatasan penelitian dan hasil yang kurang memuaskan, maka peneliti akan memberikan saran yaitu :

- a. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah selain Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio dan Non Performing Loan seperti pertumbuhan ekonomi, keputusan investasi, kebijakan dividen, dll.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel perusahaan yang lebih banyak, namun juga harus tetap memperhatikan karakteristik perusahaan sesuai dengan sektor perusahaan, agar mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate, 2020. Akuntansi Pengertian ROA. Accurate.id
<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-roa/>
- Anggreni,dkk., 2014. Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga kredit pada profitabilitas. E-Jurnal, Akuntansi Universitas Udayana.
- Aini dan Nur, 2017. Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Survey pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2011-2015). Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ardyansyah, 2020. Bank Dan Lembaga Keuagan Lainnya. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Adyani dan Samporna, 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)(Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode Desember 2005–September 2010). Diss. Universitas Diponegoro.
- Binus, 2021. Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linier.
<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/>
- Bank Indonesia, 2021. Publikasi Surat Edaran Bank Indonesia. bi.go.id
<https://www.bi.go.id/>
- Chanifah dan Budi, 2020. Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Resiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Di BEI. Jurnal Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Fajrina dan Nur, 2016. Pengaruh Rasio Camel Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Financial Distress Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham (Suatu studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode (20112015). Thesis Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Ghozali, 2013, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, 2020. Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif). Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah
- Nusantara, 2009. Analisis pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas bank (perbandingan bank umum go publik dan bank umum non go publik di Indonesia periode tahun 2005-2007). Diss. program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- PT Bursa Efek Indonesia, 2021. Laporan Keuangan Dan Tahunan. idx.co.id
<https://www.idx.co.id/>
- Pasaribu dan Sari, 2007. Analisis tingkat kecukupan modal dan loan to deposit ratio terhadap profitabilitas. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi.
- Sudana, 2009. Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik. Surabaya: Airlangga University Press.

- Setianingrum, dkk., 2017. Pengaruh Kecukupan Modal , Likuiditas, Resiko Kredit, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Swasta Nasional Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan.
- Sudarini dan Sinta, 2005. Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba pada Masa Yang Akan Datang. Jurnal Akuntansi dan Manajemen.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Saunder, 2012. Best Practicies For Elderly Hip Fracture Patients A Systematic Overview Of The Evidence. J Gen Internmed..